Turunnya Fed Funds Rate dengan *outlook* tentatif

Pasar saham Amerika Serikat bergerak fluktuatif pekan lalu di tengah dinamika *outlook* kebijakan The Fed, rilis laporan *earnings* emiten, dan negosiasi dagang AS - China. The Fed memangkas Fed Funds Rate sebesar 25bps sesuai ekspektasi pasar ke level 3.75% - 4.0% di tengah pelemahan sektor tenaga kerja AS. Namun terdapat ketidakpastian *outlook*, setelah Fed Chair Powell meredam ekspektasi pemangkasan suku bunga untuk Desember, mengutarakan masih terdapat perbedaan pendapat internal terkait *outlook* untuk inflasi, tenaga kerja, dan kebijakan suku bunga. Imbal hasil UST 10Y naik dari 4.00% ke 4.07% pekan lalu. Sementara itu dari sisi *earnings*, pasar merespons negatif rencana belanja modal AI dari Meta dan Microsoft yang melonjak besar (total digabung USD78 miliar, naik 90% YoY) membuat pasar mempertanyakan potensi *'AI bubble'* ke depannya. AS dan China sepakat untuk menghentikan eskalasi konflik dagang lebih lanjut untuk 1 tahun ke depan. China setuju untuk menunda pengetatan ekspor *rare earth* material, sementara AS menunda pengetatan ekspor chip dan tarif terhadap China turun dari 57% menjadi 47%. Pasar memandang kesepakatan ini sebagai penundaan sementara yang tidak menyelesaikan perselisihan dagang kedua negara. Secara keseluruhan indeks S&P 500 ditutup naik +0.71%.

Pasar saham kawasan Asia menguat pekan lalu dengan indeks MSCI Asia Pacific ditutup +1.08%. Pasar saham Korea Selatan mencatat kinerja unggul (indek Kospi +4.2%) didukung oleh laporan *earnings* emiten teknologi Korea Selatan seperti SK Hynix dan Samsung Electronics yang lebih tinggi dari ekspektasi pasar. Selain itu Korea Selatan mencapai kesepakatan dagang dengan AS, menurunkan tarif dari 25% menjadi 15%, sementara Korea Selatan berkomitmen untuk investasi USD350 miliar di AS. Sementara itu pasar China dan Hong Kong melemah pekan lalu dipengaruhi oleh kekecewaan pasar dari hasil rapat Fourth Plenum yang tidak menunjukkan rencana spesifik untuk mendukung konsumsi domestik. Selain itu kesepakatan AS - China yang kurang konklusif juga gagal mengangkat sentimen di pasar.

Pasar saham domestik bergerak fluktuatif pekan lalu dibayangi oleh kabar lembaga penyusun indeks MSCI akan meninjau ulang metodologi perhitungan *free float* saham Indonesia, yang dikhawatirkan dapat menyebabkan bobot Indonesia dalam indeks MSCI turun dan menyebabkan keluarnya dana asing. Saat ini MSCI membuka periode konsultasi hingga 31 Desember, dan pengumuman hasil di 30 Januari 2026, dengan rencana implementasi di Mei 2026. Sementara itu investor asing mencatat pembelian bersih IDR5.5 triliun di pasar saham. Indeks IDX80 naik +0.17% sementara IHSG -1.30%. Indeks obligasi BINDO ditutup turun -0.01% dengan imbal hasil SBN 10Y naik dari 5.99% ke 6.07%.

Kinerja pekan lalu	24 Okt 25	31 Okt 25	Perubahan
JCI Index	8,271.72	8,163.88	-1.30%
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	20,052	19,904	-0.74%
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	4,227.34	5,546.07	-
IDX 80 Index	127.39	127.61	0.17%
BINDO Index	572.91	572.84	-0.01%
USD/IDR	16,595.00	16,630.00	-0.21%
S&P 500 Index	6,791.69	6,840.20	0.71%
Dow Jones Index	47,207.12	47,562.87	0.75%
Nasdaq Index	25,358.16	25,858.13	1.97%
FTSE Sharia Global	4,615.38	4,630.10	0.32%
FTSE Shariah Asia Pacific ex-Japan	4,627.58	4,696.35	1.49%
US Treasury 10Y (%)	4.00	4.08	7.5 bps
Indo Govt Bond 10Y (%)	5.99	6.08	8.4 bps
DXY Index	98.95	99.80	0.86%

Pergerakan saham sektoral

Kode	Sektor	%
IDXHLTH	Kesehatan	3.34%
IDXTECH	Teknologi	1.71%
IDXCYC	Konsumen non-primer	1.22%
IDXBASIC	Material	0.53%
IDXFIN	Keuangan	-0.15%
IDXINFRA	Infrastruktur	-0.83%
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-1.15%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-1.15%
IDXENER	Energi	-1.88%
IDXPROP	Properti & real estat	-2.60%
IDXINDUS	Perindustrian	-5.94%

Kalender ekonomi

Negara	Tanggal rilis	Informasi	Sebelumnya	Proyeksi
Amerika Serikat	4-Nov	JOLTS job openings	7.22 juta	7.17 juta
	5-Nov	ADP employment change	-32 ribu	30 ribu
	7-Nov	U. of Mich. consumer sentiment	53.6	53.0
China	7-Nov	Ekspor YoY	8.3%	3.3%
	7-Nov	Impor YoY	7.4%	2.5%
Indonesia	3-Nov	Neraca perdagangan	USD5.49 miliar	USD4.47 miliar
	3-Nov	Inflasi YoY	2.65%	2.64%
	5-Nov	PDB 3Q-2025 YoY	5.12%	5.00%

Pengungkapan dan sanggahan

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management dan informasi selengkapnya dapat ditemukan di manulifeim.com.